

ABSTRAK

Sukrorini, Deni. 2009. *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Kebumen.* Skripsi Jurusan Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Djanu Ismanto, MS Pembimbing II : Drs. Said Junaidi, M.Kes.

Kata Kunci : Pembinaan Prestasi, Olahraga Sepak Takraw

Pembinaan prestasi olahraga diperlukan wadah atau organisasi, serta didukung dengan adanya kegiatan latihan, kualitas pelatih, sarana dan prasarana dan juga pendanaan. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui kualitas pelatih yang dimiliki oleh pelatih sepak takraw di Kabupaten Kebumen. (2) untuk mengetahui pelaksanaan program latihan olahraga sepak takraw di Kabupaten Kebumen. (3) untuk mengetahui mekanisme organisasi sepak takraw di kabupaten Kebumen. (4) untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang program pembinaan prestasi olahraga sepak takraw di Kabupaten Kebumen. (5) untuk mengetahui ketersediaan pendanaan untuk meningkatkan prestasi sepak takraw di Kabupaten Kebumen.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan total sampling karena semua responden yang ada dalam kepengurusan sepak takraw Kabupaten Kebumen semua diambil sebagai objek penelitian yang terdiri dari atlet, pelatih, pengurus sepak takraw berjumlah 41 orang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembinaan prestasi olahraga sepak takraw. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas atlet berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dengan prosentase 58%, kualitas pelatih berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kriteria kurang baik dengan prosentase 67%. Mekanisme organisasi berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dengan prosentase 60%. Kelengkapan sarana dan prasarana menurut atlet berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dengan prosentase 61%. Kelengkapan sarana dan prasarana menurut pelatih berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria kurang baik dengan prosentase 67%. Kelengkapan sarana dan prasarana menurut pengurus berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dengan prosentase 60%. Pendanaan berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik.

Kualitas atlet berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dilihat dari semangat berlatih dan usaha atlet dalam mencapai prestasi, kualitas pelatih berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kriteria kurang baik karena hanya sebagian pelatih yang memiliki sertifikasi pelatih dan pengetahuan dalam membina sepak takraw masih kurang dilihat dari prestasi yang diperoleh. Mekanisme organisasi berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dilihat dari perhatian pengurus dan manajemen kepengurusan sepak takraw itu sendiri. Kelengkapan sarana dan prasarana menurut atlet berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dilihat dari kelengkapan sarana

dan prasarana. Kelengkapan sarana dan prasarana menurut pelatih berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria kurang baik dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana dan model pengadaannya. Kelengkapan sarana dan prasarana menurut pengurus berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dilihat dari kelengkapan sarana dan model pengadaan. Pendanaan berdasarkan hasil analisis deskriptif termasuk dalam kriteria baik dilihat dari sumber dan cara mengalokasikan dana.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk atlet lebih meningkatkan kedisiplinan dan melaksanakan semua program dari pelatih, untuk pelatih disarankan memiliki sertifikasi pelatihan, membuat program latihan, menambah frekuensi latihan, mencari bibit atlet baru, untuk pengurus disarankan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, membuat program kepengurusan.

